

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian komparatif yakni penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja. Dapat juga dilaksanakan dengan maksud untuk membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan pandangan, tentang peristiwa, atau terhadap ide.¹ Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menekankan pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metode statistika.²

Ditinjau dari objeknya, penelitian yang dilakukan termasuk penelitian lapangan (*field research*), karena data yang diperlukan untuk penyusunan karya ilmiah diperoleh dari lapangan. Pada penelitian ini pokok permasalahan yang diteliti ialah perilaku keberagamaan siswa SMA Negeri 1 Kaliwungu dengan siswa MA Negeri Kendal.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian lapangan ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kaliwungu dan MA Negeri Kendal.

2. Waktu Penelitian

Penelitian yang berjudul “Studi Komparasi Perilaku Keberagamaan Antara Siswa SMA Negeri 1 Kaliwungu Dengan Siswa MA Negeri Kendal Tahun Pelajaran 2012/2013” dilaksanakan sejak tanggal 30 Maret 2013 sampai dengan 30 April 2013.

¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1987), hlm. 274

² Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 5

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah objek pengumpulan data yang cara pengumpulan datanya menggunakan cara sensus. Yaitu mengumpulkan data dengan jalan mencatat atau meneliti seluruh elemen yang menjadi objek penelitian. Kumpulan dari seluruh elemen ini disebut populasi atau *universe*.³ Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang beragama Islam di MA Negeri Kendal dan SMA Negeri 1 Kaliwungu dengan jumlah 2053 siswa yang terdiri atas 817 siswa SMA Negeri 1 Kaliwungu dan 1265 siswa MA negeri Kendal tahun 2012/2013. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 dan tabel 2 berikut :

**Tabel 3.1. Tabel Tentang Jumlah Populasi Siswa MA Negeri Kendal
Tahun 2012/2013**

No	Kelas	Islam	Kristen Protestan	Katolik	Hindu	Jumlah siswa
1	X-1	36	-	-	-	36
2	X-2	36	-	-	-	36
3	X-3	36	-	-	-	36
4	X-4	37	-	-	-	37
5	X-5	36	-	-	-	36
6	X-6	36	-	-	-	36
7	X-7	36	-	-	-	36
8	X-8	36	-	-	-	36

³ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001) Cet. 11, hlm. 26

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 117

9	X-9	36	-	-	-	36
10	X-10	36	-	-	-	36
11	X-11	36	-	-	-	36
12	X-12	36	-	-	-	36
13	XI IPA 1	36	-	-	-	36
14	XI IPA 2	36	-	-	-	36
15	XI IPA 3	36	-	-	-	36
16	XI IPA 4	39	-	-	-	39
17	XI IPA 5	35	-	-	-	35
18	XI IPA 6	34	-	-	-	34
19	XI IPS 1	39	-	-	-	39
20	XI IPS 2	40	-	-	-	40
21	XI IPS 3	40	-	-	-	40
22	XI IPS 4	35	-	-	-	35
23	XI IPS 5	40	-	-	-	40
24	XI Bahasa	38	-	-	-	38
25	XII IPA 1	33	-	-	-	33
26	XII IPA 2	31	-	-	-	31
27	XII IPA 3	32	-	-	-	32
28	XII IPA 4	37	-	-	-	37
29	XII IPA 5	34	-	-	-	34
30	XII IPA 6	36	-	-	-	36
31	XII IPS 1	32	-	-	-	32
32	XII IPS 2	31	-	-	-	31
33	XII IPS 3	32	-	-	-	32
34	XII IPS 4	25	-	-	-	25
35	XII IPS 5	32	-	-	-	32
36	XII Bahasa	29	-	-	-	29
Jumlah		1265	0	0	0	1265

**Tabel 3.2. Tabel Tentang Jumlah Populasi Siswa SMA Negeri 1
Kaliwungu Tahun 2012/2013**

No	Kelas	Islam	Kristen Protestan	Katolik	Hindu	Jumlah siswa
1	XA	35	1	-	-	36
2	XB	36	-	-	-	36
3	XC	35	1	-	-	36
4	XD	35	-	1	-	36
5	XE	36	-	-	-	36
6	XF	36	-	-	-	36
7	XG	35	-	1	-	36
8	XH	36	-	-	-	36
9	XI IPA 1	37	-	1	-	38
10	XI IPA 2	38	-	-	-	38
11	XI IPA 3	37	-	-	-	37
12	XI IPS 1	37	1	-	-	38
13	XI IPS 2	38	-	-	-	38
14	XI IPS 3	37	1	-	-	38
15	XI IPS 4	38	-	-	-	38
16	XII IPA 1	41	-	-	-	41
17	XII IPA 2	40	-	-	-	40
18	XII IPA 3	42	-	-	-	42
19	XII IPS 1	39	-	-	-	39
20	XII IPS 2	38	1	-	-	39
21	XII IPS 3	34	-	-	-	34
22	XII IPS 4	37	-	-	-	37
Jumlah		817	5	3	0	825

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik stratified Sampling. Suharsimi Arikunto berpendapat, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.⁵

Berdasarkan pedoman diatas, pengambilan sampel pada penelitian ini adalah $2053 \times 10\% = 205,3$ pembulatanannya menjadi 205 siswa SMA N 1 Kaliwungu dan siswa MA N Kendal. Namun, dikarenakan ada pembulatan keatas pada perhitungan setiap sampel maka terdapat tambahan sampel sebanyak 15 sampel. Oleh karena itu, ada 220 sampel dari perhitungan sampel yakni 205. Adapun Tehnik sampling yang digunakan yaitu metode pengambilan sampel acak terstratifikasi (*stratified random sampling*) adalah metode pemilihan sampel dengan cara membagi populasi ke dalam kelompok – kelompok yang homogen yang disebut strata, dan kemudian sampel diambil secara acak dari tiap strata tersebut.⁶ Tehnik sampling acak berstrata digunakan apabila populasinya berstrata. Oleh karena karakter populasinya berstrata maka sampel harus pula berstrata.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 112.

⁶ Sugiharto, *Tehnik Sampling*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 73

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁷ Jadi variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel yang menjadi fokus penelitian, yaitu perilaku keberagamaan. Dari variabel tersebut kemudian peneliti bandingkan antara perilaku keberagamaan siswa SMA Negeri 1 Kaliwungu dengan siswa MA Negeri Kendal.

2. Indikator Penelitian

Indikator adalah unsur variabel. Setiap variabel terdiri atas beberapa indikator. Dengan demikian indikator adalah unsur-unsur yang mempengaruhi variabel yang akan menjadi fokus penelitian.⁹ Adapun indikator dalam penelitian ini adalah :

- a. Dimensi keyakinan beragama (ideologis).
- b. Dimensi praktek agama (peribadatan/ritualistik).
- c. Dimensi pengalaman agama (eksperensial).
- d. Dimensi pengetahuan agama (intelektual).
- e. Dimensi pengamalan (konsekuensi).¹⁰

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 161

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 61

⁹ Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 43.

¹⁰ Djamaludin Ancok, *Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hlm. 77-78

E. Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data penelitian adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.¹¹ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Kuesioner atau Angket

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk melakukan pengukuran guna pengumpulan data penelitian. Sebagai sebuah alat ukur maka instrumen harus memenuhi syarat sebagai alat ukur yang baik. Alat ukur yang baik harus memenuhi dua syarat yaitu validitas dan realibilitas.¹² Kuesioner merupakan alat ukur dalam teknik pengumpulan data, dalam bentuk teknik wawancara maupun angket. Kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna.

Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner terstruktur, yakni daftar pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden diminta memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberikan tanda silang (x) atau tanda *checkist* (✓).¹³

Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data tentang perilaku keberagamaan siswa SMA Negeri 1 Kaliwungu dan MA Negeri Kendal, dengan memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab dan dikerjakan oleh responden secara tertulis. Pada penelitian ini, angket yang dibuat untuk mengetahui perilaku keberagamaan siswa di tingkat SMA dan MA. Angket ditujukan kepada siswa yang menjadi objek penelitian.

¹¹ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisi Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hlm 19.

¹² Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 123

¹³ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007) hlm. 27

Adapun kisi-kisi instrumen dari angket penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3. Tabel Tentang Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	No. Item Instrumen
Perilaku keberagamaan	a. Keyakinan beragama (ideologis)	1 - 5
	b. Praktek agama (peribadatan/ritualistik)	6 - 9
	c. Pengalaman agama (eksperiensial)	10 - 15
	d. Pengetahuan agama (intelektual)	16 - 24
	e. Pengamalan (Konsekuensi)	25 – 30

Angket berupa data kualitatif tersebut dianalisa dalam bentuk angka, yakni dalam bentuk kuantitatif dengan memberi nilai pada setiap item jawaban pertanyaan pada angket untuk responden, ada tiga alternatif jawaban dengan penskoran sebagai berikut :

a) Skor jawaban positif

- 1) Skor positif untuk alternatif A diberi nilai 3
- 2) Skor positif untuk alternatif B diberi nilai 2
- 3) Dan skor positif untuk alternatif C diberi nilai 1

b) Skor jawaban negatif

- 1) Skor negatif untuk alternatif jawaban A diberi nilai 1
- 2) Skor negatif untuk alternatif jawaban B diberi nilai 2
- 3) Skor negatif untuk alternatif jawaban C diberi nilai 3

a. Pengujian Validitas Instrumen

Validitas adalah kemampuan alat ukur secara tepat keadaan yang diukurnya.¹⁴ Adapun pengujian validitas instrumen dapat diperoleh dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

¹⁴ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 197

Keterangan :

N = jumlah responden

X = skor responden pada butir ke-

Y = skor total responden¹⁵

b. Pengujian Realibilitas Instrumen

Reliabilitas dapat diartikan sebagai keterpercayaan. Keterpercayaan berhubungan dengan ketetapan dan konsistensi. Realibilitas menunjukkan kemampuan memberikan hasil pengukuran yang relatif tetap.

Berbagai metode dapat digunakan untuk menguji reliabilitas hingga menghasilkan indeks realibilitas.¹⁶ Adapun untuk menghitung koefisien realibilitas dapat dilakukan dengan rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{M(k-M)}{kV_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = realibilitas instrumen

k = banyaknya butir soal

M = rerata skor seluruh butir

V_t = varians total¹⁷

Adapun penghitungan uji validitas dan realibilitas intrumen sebagaimana terlampir.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, baik dalam situasi buatan yang secara khusus diadakan (laboratorium) maupun dalam situasi alamiah atau sebenarnya (lapangan).¹⁸

¹⁵ Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 130

¹⁶ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 196

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 175

¹⁸ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisi Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hlm 19.

Observasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data dan gambaran secara jelas tentang SMA Negeri 1 Kaliwungu dan MA Negeri Kendal serta untuk melihat secara langsung perilaku peserta didik di masing-masing sekolah.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, film dokumenter, data yang relevan penelitian.¹⁹ Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data jumlah siswa SMA Negeri 1 Kaliwungu dan siswa MA Negeri Kendal.

F. Analisis Data Penelitian

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁰

Setelah menghimpunan data yang telah terkumpul, selanjutnya data-data dianalisis secara sistematis. Adapun proses pengolahan data disusun dengan langkah sebagai berikut :

a. Analisis Pendahuluan

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan scoring (penilaian) dari hasil jawaban angket siswa tentang perilaku keberagamaan siswa MA Negeri Kendal dan siswa SMA Negeri 1 Kaliwungu dengan penilaian yang telah ditentukan. Selanjutnya untuk menentukan perbedaan perilaku keberagamaan dilakukan analisis sebagai berikut :

¹⁹ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007) hlm. 31

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 335

a) Mencari nilai rata-rata (mean) dari dua kelompok:

1) Nilai rata-rata (mean) dari angket siswa MA Negeri Kendal (X)

$$M_X = \frac{\Sigma X}{N_x}$$

2) Nilai rata-rata (mean) dari angket siswa SMA Negeri 1 Kaliwungu (Y)

$$M_Y = \frac{\Sigma Y}{N_y}$$

b) Menentukan standar deviasi (SD) dari data dua kelompok

1) Standar deviasi X dengan rumus :

$$SD_X = \sqrt{\frac{\Sigma fX^2}{N_x}}$$

2) Standar deviasi Y dengan rumus :

$$SD_Y = \sqrt{\frac{\Sigma fY^2}{N_y}}$$

c) Mencari standar Error Mean dari dua kelompok

1) Standar Error Mean X

$$SE_{M_x} = \frac{SD_x}{\sqrt{N_x - 1}}$$

2) Standar Error Mean Y

$$SE_{M_y} = \frac{SD_{xy}}{\sqrt{N_y - 1}}$$

d) Mencari standar Error Deviasi perbedaan mean dari dua kelompok, dengan rumus :

$$SD_{bm} = \sqrt{SE_{M_x}^2 + SE_{M_y}^2}$$

b. Analisis Uji Hipotesis

Pengujian ini dipergunakan untuk menghitung lebih jauh dari analisis pendahuluan. Menurut pendapat yang dikemukakan Prof. Drs. Sutrisno Hadi dalam bukunya “statistik” menyatakan angka perbedaan mean kedua sampel menggunakan rumus :

$$T_{tes} = \frac{Mx - My}{SD_{bm}}$$

Keterangan :

T_{tes} = t-tes hasil penelitian

M_x = mean dari sampel X_1

M_y = mean dari sampel X_2

SD_{bm} = Standar kesalahan perbedaan mean²¹

c. Analisis Uji Signifikansi

Analisis ini sebagai pengolahan lebih lanjut yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ada. Analisis ini diperoleh setelah memperoleh nilai t_o (dari hasil analisis) dengan nilai t_t (dalam tabel). Untuk menguji signifikansi dari t_o dibandingkan dengan t_t pada taraf signifikansi 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika $t_o \geq t_t$ pada taraf 5% berarti signifikan dan hipotesis alternatif yang peneliti ajukan diterima atau terbukti kebenarannya.
- b) Jika $t_o \leq t_t$ pada taraf 5% berarti non signifikan dan hipotesis yang peneliti ajukan ditolak.

Dalam menganalisa data yang terkumpul, penulis menggunakan metode statistik. Karena jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

²¹ Sutrisno Hadi, *Statistik*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2001), hlm. 268